

**PERBANDINGAN ANALISIS *QUICK COUNT* MENGGUNAKAN METODE
SAMPLING BERKELOMPOK DAN METODE SAMPLING BERKELOMPOK
DENGAN *PROBABILITY PROPORTIONAL TO SIZE* (PPS)
(STUDI KASUS PEMILU GUBERNUR JAWA BARAT 2013)**

ABSTRAK

Pemilihan umum atau Pemilu di Indonesia merupakan salah satu wujud demokrasi yang nyata dan dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Perhitungan suara pada Pemilu akan memakan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit oleh karena itu muncul suatu alternatif perhitungan cepat pada Pemilu yaitu *quick count*. *Quick count* merupakan prediksi hasil perhitungan suara Pemilu berdasarkan fakta yang dilakukan langsung dari Tempat Pemungutan Suara (TPS) terpilih. Metode sampling berkelompok (*cluster sampling*) merupakan salah satu metode *quick count* yang pengambilan sampelnya tidak langsung ke elemen melainkan melalui *cluster* (kelompok) dimana setiap kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Berdasarkan penelitian, analisis *quick count* dalam Pemilu Gubernur Jawa Barat 2013 dengan menggunakan metode sampling berkelompok terbukti akurat karena berhasil memprediksi urutan pemenang dengan benar dan memiliki tingkat presisi yang tinggi. Namun ketika ukuran kelompok bervariasi, maka akan lebih baik jika masing-masing kelompok memiliki kesempatan yang berbeda sesuai dengan ukurannya. Kasus seperti ini dapat ditangani dengan metode sampling berkelompok dengan *probability proportional to size* (PPS). Berdasarkan penelitian yang sama, metode ini memiliki presisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode sampling berkelompok dengan keakuratan yang sama.

Kata Kunci : Pemilu, *Quick Count*, Metode Sampling Berkelompok, Metode Sampling Berkelompok dengan *Probability Proportional to Size* (PPS), Akurasi, Presisi

**COMPARATIVE QUICK COUNT ANALYSIS BY
CLUSTER SAMPLING METHOD AND CLUSTER SAMPLING METHOD
WITH PROBABILITY PROPORTIONAL TO SIZE (PPS)
(CASE STUDY OF GENERAL ELECTION OF WEST JAVA GOVERNOR 2013)**

ABSTRACT

General elections or Pemilu in Indonesia is one of real democracy and executed directly, general, free, confidential, honest, and fair. Counting on the elections will take time, effort, and cost a bit therefore there is an alternative quick calculation on election namely quick count. Quick count is the prediction of the results of calculations based on the fact that held directly from polling stations (TPS) was selected. Cluster sampling method is one of methods of quick count which sample collection is not directly but through the element to the cluster in which each group has the same chance of being selected into the sample. Based on the research, quick count analysis in the general election of Governor of West Java 2013 by using cluster sampling method proved accurate for successfully predicting the winning sequence correctly and have a high degree of precision. However, when the size of the group are not equal, it would be better if each group has different probability according to size. In this case, can be dealt by cluster sampling method with probability proportional to size (PPS). Based on the same research, this method has a higher precision than the cluster sampling method with the same accuration.

Keywords: Pemilu, Quick Count, Cluster Sampling Method, Cluster Sampling Method with Probability Proportional to Size (PPS), Accuration, Precision.